

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Dayak Ngaju di Kabupaten Kotawaringin Timur

1. Pandangan orang tua terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga Dayak Ngaju di Kabupaten Kotawaringin Timur, sangat berguna agar anak di masa depannya mengerti dan paham apa yang di ajarkan dalam Islam agar tidak hanya KTP saja yang Islam tetapi dapat dilaksanakan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta mengetahui mana yang baik dan buruk dan dapat melaksanakan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya.
2. Tanggung jawab pendidikan agama Islam adalah tanggung jawab Ayah sedangkan ibu hanya membantu sekedarnya saja karena ibu yang sering berada di rumah.
3. Harapan orang tua di desa Cempaka Mulia Barat mengharapkan agar anak mereka menjadi anak yang saleh yang bisa mendo'akan kedua orang tua, melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt, paham tentang agama dan bisa mengaji dan dapat membanggakan kedua orang tua.
4. Kegiatan pola pendidikan agama Islam dalam keluarga Dayak Ngaju di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah pola pendidikan demokratis karena berdasarkan pada hasil wawancara mereka menyatakan bahwa dalam masalah

pendidikan dalam keluarga mereka tidak ada paksaan dan saling berkomunikasi terhadap yang akan dilakukan supaya tidak ada yang salah paham dan orang tua tidak lepas tangan untuk mengawasi setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.

5. Pelaksanaan Pendidikan agama Islam, menyangkut metode pendidikan yang dilaksanakan dalam mendidik anak-anak tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga Dayak Ngaju di desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur, mereka menggunakan metode nasihat, pembiasaan, Tanya jawab dan teladan tetapi yang sering digunakan adalah metode nasihat, sedangkan materi pendidikan yang dilaksanakan adalah materi ibadah seperti sholat, mengaji dan materi akhlakul karimah, sedangkan materi tauhid tidak terungkap dalam hasil wawancara dan tidak pula terlihat dalam kegiatan sehari-hari mereka, dan penanaman nilai-nilai pendidikan mereka lebih menekan pada pendidikan akhlakul karimah dan ibadah sedangkan pada penanaman tauhid tidak padahal pendidikan tauhid yang lebih utama. Sedangkan untuk media pendidikan yang digunakan dalam mendidik dan mengajarkan anak-anaknya adalah buku dan handphone.
6. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pendidikan agama Islam dalam keluarga Dayak Ngaju di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga Dayak Ngaju di desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur adalah keinginan atau harapan orang tua yang

menginginkan anaknya bisa paham dan mengetahui apa yang ada dalam ajaran Islam. Sedangkan faktor yang menghambat dari segi orang tua adalah kesibukan bekerja, kurangnya ilmu pengetahuan dan pemahaman ilmu agama Islam, sedangkan faktor dari anak adalah anak lebih senang belajar dengan orang lain, mudah bosan dan juga faktor dari lingkungan sekitar dan juga media massa.

B. Saran

1. Untuk orang tua sebagai pendidik pertama dan utama untuk anak, maka orang tua harus menjadi teladan untuk anak-anaknya tidak hanya dengan menyadari pentingnya manfaat pendidikan agama Islam dan juga tanggung jawabnya sebagai orang tua untuk mendidik anak sedini mungkin tetapi perlu ada usaha meskipun dengan kesibukan bekerja dan kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan cara belajar lagi untuk bekal mendidik anak karena orang tua adalah teladan untuk anak-anaknya.
2. Untuk orang tua dan masyarakat ciptakan lingkungan di rumah dan di masyarakat, lingkungan yang Islami, ramaikan masjid untuk beribadah, laksanakan kegiatan keagamaan agar anak-anak tidak salah dalam melangkah dalam pergaulannya dengan .
3. Untuk peneliti selanjutnya masih banyak lagi yang dapat digali dalam keluarga Dayak Ngaju seperti penanaman pendidikan tauhid kepada anak mulai sejak dini, hubungan kekerabatan yang beda agama, dan lainnya.